

**ANALISIS *FRAMING* NARASI KEAGAMAAN PADA AKUN *INSTAGRAM***

**@CEWEHIJRAH**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh

Gelar Strata Satu Sarjana Agama (S.Ag)

**Disusun Oleh:**

**SUSANTI MELINDA**

**NIM. 21105020005**

**PROGRAM STUDI STUDI AGAMA-AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 589621, Faksimili (0274) 586117  
Website : <http://ushuluddin.uin-suka.ac.id>

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Susanti Melinda  
NIM : 21105020005  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan/Prodi : Studi Agama - Agama  
Alamat : Jln. Anawai, Perum. Grand Cendana No.A4, Ranomeeto, Konawe Selatan  
Telp : 082290455141  
Judul Skripsi : Analisis *Framing* Narasi Keagamaan Akun *Instagram* @cewehijrah

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu satu dua bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta,  
  
Susanti Melinda  
21105020005

# NOTA DINAS

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



UINSK-BM-05-03/R0

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr, Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Susanti Melinda  
NIM : 21105020005  
Judul Skripsi : Analisis *Framing* Narasi keagamaan Akun *Instagram @cewehijrah*

Sudah benar dan sesuai ketentuan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Studi Agama-Agama.


Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr, Wb.*

Yogyakarta, 25 November 2024

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

  
Derry Ahmad Rizal, M.A.  
NIP. 199212192019031010

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Susanti Melinda
Tempat dan Tanggal Lahir	: Kendari, 03 Agustus 2003
NIM	: 21105020005
Program Studi	: Studi Agama - Agama
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat	: Jln. Anawai, Perum. Grand Cendana No.A4, Ranomeeto, Konawe Selatan
No. HP	: 082290455141

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 November 2024



Susanti Melinda

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



# LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2000/Un.02/DU/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : Analisis *Framing* Narasi Keagamaan Pada Akun *Instagram* @cewehijrah

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUSANTI MELINDA  
Nomor Induk Mahasiswa : 21105020005  
Telah diujikan pada : Selasa, 03 Desember 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Derry Ahmad Rizal, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 675a8dea4d1d0



Penguji II

Khairullah Zikri, S.Ag., MASTel  
SIGNED

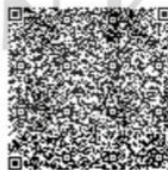
Valid ID: 67590b237ed29



Penguji III

Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 675a6865271e8



Yogyakarta, 03 Desember 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 675c22fc92b1e

## MOTTO

*“Always stay humble and kind. When the dreams you’re dreaming come to you, when the work you put in is realized. Let yourself feel the pride but always stay humble and kind.”*

- **Humble and Kind/Tim McGraw**

*“Kehidupan adalah rangkaian sebuah pilihan. Kita perlu memilih hal yang tepat untuk mendapatkan hasilnya.”*

- **Itaewon Class**

*“Kasih Ibu adalah rumah; kemanapun aku berkelana, pelukannya adalah tempat pulang paling nyaman. Pengorbanan Ayah adalah payung; Kemanapun aku melangkah, aku selalu berteduh di bawahnya.”*

- **Zen KR. Halil**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi dipersembahkan untuk :

*Alhamdulillah Rabbil Aalamin, sujud serta syukur kepada Allah SWT. Terima kasih atas segala karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.*

*Persembahan ini saya dedikasikan untuk keluarga saya tercinta, kedua sosok hebat yang selalu ada di setiap langkah saya, mendukung, mendoakan dan rela berkorban sehingga saya sampai di tahap ini. Terima kasih atas segalanya, semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan umur panjang untuk terus menyaksikan perjalanan yang masih panjang ini.*

*Ucapan terima kasih tak terhingga juga saya sampaikan kepada seluruh keluarga, sahabat dan orang-orang terdekat saya yang telah memberikan semangat serta dukungannya kepada saya dalam menempuh perjalanan ini.*

*Rasa terima kasih juga saya haturkan kepada Bapak Derry Ahmad Rizal, sebagai dosen pembimbing saya, yang telah banyak memberikan ilmu, arahan dan bimbingan yang sangat berarti dalam penelitian ini. Terima kasih atas segala waktu dan pengetahuan yang telah diberikan.*



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada seluruh umat manusia, khususnya yang dirasakan oleh penulis sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, program studi Studi Agama-agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Penulis sangat amat bersyukur karena atas rahmat dan izin-Nya, skripsi yang berjudul “ Analisis *Framing* Narasi Keagamaan Akun *Instagram @cewehijrah*” ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah membimbing umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang menderang seperti saat ini. Semoga kita termasuk dalam golongan umat beliau yang mendapatkan *syafaat* di hari akhir kelak. Aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan, dan kerjasama berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I. selaku Ketua Prodi Studi Agama Agama juga selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu di tengah kesibukan lainnya untuk memberikan arahan serta bimbingan juga nasihat dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Khairullah Zikri, S.Ag., MASTRel selaku Sekretaris Program Studi Agama Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Derry Ahmad Rizal, M.A sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, ide, memberi motivasi, arahan serta bimbingannya dalam penyelesaian skripsi ini.



6. Seluruh dosen Studi Agama Agama dan seluruh staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus Ibu Fika selaku staf TU yang mana beliau semua telah membantu serta meluangkan waktunya dalam setiap tahapan administrasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua orang tua tercinta saya ayah Supeno dan Ibu Meldawati, terima kasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada kedua orang tua saya yang selalu ada di setiap langkah saya, mendukung, mendoakan dan rela berkorban sehingga saya sampai di tahap ini, tidak pernah terdengar kata lelah, capek dan juga penat untuk membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang dan saya tidak akan mampu membalas semua jasa yang telah diberikan orang tua saya kepada saya dengan penuh cinta. Serta menjadi motivasi terbesar saya dalam melangkah kedepan.
8. Kepada seseorang yang sudah selalu ada di sisi saya selama menjadi mahasiswa perantau di Jogja Istimewa ini, Zen Kr. Terima kasih banyak telah hadir dan menjadi bagian dalam kehidupan saya. Terima kasih sudah banyak mengorbankan waktu istirahat, tenaga, dan membantu berkontribusi dalam melewati masa-masa sulit saya dalam mengerjakan skripsi ini. Terima kasih untuk selalu ada dan tidak pernah meninggalkan saya baik suka maupun duka. Tetaplah menjadi seorang yang saya kenal hingga kedepannya. Semoga kita selalu bersama untuk meraih impian, kesuksesan dunia maupun akhirat.
9. Kepada Miftahurrahmah, sahabat sekaligus sudah saya anggap sebagai keluarga/emak di perantauan ini. Terimakasih sudah mau bersama-sama hidup dan berjuang di Jogja, terima kasih sudah mau mendengarkan keluh kesah saya, sabar menghadapi tingkah saya yang sangat beragam ini. Intinya terimakasih atas semua yang telah diberikan kepada saya, kamu adalah anak baik yang hebat. Segala kebaikanmu tidak akan saya lupakan, semoga kita bisa sukses bersama baik dunia maupun akhirat.
10. Kepada Kholilaturrahmah, sahabat sekaligus sudah saya anggap sebagai keluarga di perantauan ini. Terima kasih sudah mau menjadi sahabat dan berjuang bersama di jogja, terima kasih sudah saling berbagi cerita dan keluh kesah, intinya terimakasih banyak atas segala kebaikan yang telah diberikan kepada saya. Kamu adalah anak baik dan hebat, segala kebaikan tidak akan pernah saya lupakan, semoga kita bisa sukses bersama baik dunia maupun akhirat.
11. Terima kasih kepada Alfira Nur Septianingsih dan Astri Eka Pratiwi yang sudah menjadi sahabat dan keluarga saya selama di perantauan. Terima kasih untuk segala kebaikan yang telah diberikan kepada saya. Selalu menjadi pendukung yang baik untuk saya. Sangat bersyukur rasanya bisa berkenalan dengan kalian berdua, semoga kita bisa sukses bersama baik dunia maupun akhirat.

12. Kepada teman-teman tercinta, baik di Prodi Studi Agama-agama maupun di luar prodi, yaitu Novi, Salsa, Bunga, Lia, Alya, Anin, Pinyo, Nadia, dan Nada terima kasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu, dan ilmu yang telah kita jalani bersama selama masa perkuliahan. Kalian selalu menjadi pendukung utama, baik di saat-saat sulit maupun bahagia. Terima kasih juga karena selalu mendengarkan keluh kesah penulis dengan sabar. Saya sangat bersyukur kepada Allah SWT yang telah mengirimkan orang-orang hebat dan unik seperti kalian dalam perjalanan perkuliahan ini. Sampai jumpa di puncak kesuksesan, teman-teman!

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara materi maupun dalam bentuk lainnya, selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis hanya bisa mendoakan agar semua kebaikan tersebut dibalas oleh Allah SWT dengan limpahan rahmat dan keberkahan. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki dan menyempurnakan penelitian ini di masa mendatang. Semoga hasil dari skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca serta memberikan kontribusi bagi penelitian-penelitian berikutnya.

Yogyakarta, 22 November 2024

Penulis,

**Susanti Melinda**

**21105020005**

## ABSTRAK

Transformasi cara masyarakat menghayati dan mengekspresikan agama di era digital menjadi salah satu fenomena penting dalam studi agama kontemporer. Media sosial, khususnya Instagram, kini tidak hanya menjadi ruang interaksi sosial, tetapi juga alat penyebaran narasi keagamaan yang relevan dengan dinamika modernitas. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana akun @cewehijrah, sebagai salah satu representasi gerakan hijrah perempuan muslim perkotaan, membentuk narasi keagamaan melalui strategi *framing* pada konten media sosial, yaitu *instagram*. Kajian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode analisis *framing* berdasarkan teori William Gamson untuk menganalisis teks, visual, dan interaksi digital yang dihasilkan oleh akun tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun @cewehijrah secara konsisten menggunakan elemen-elemen *framing* untuk membangun identitas religius yang sesuai dengan nilai-nilai narasi keagamaan berupa *Urban Religion*. Dalam hal ini, *Urban Religion* tidak hanya dipahami sebagai ekspresi keagamaan di ruang perkotaan, tetapi juga sebagai respons adaptif terhadap tantangan era digital.

*Framing* visual dan teks dalam akun ini menonjolkan narasi hijrah sebagai proses transformasi spiritual yang relevan bagi perempuan muslim modern, sambil memadukan nilai-nilai tradisional dengan gaya hidup kontemporer. Transformasi ini diperkuat oleh peran *Instagram* sebagai ruang interaktif yang mendukung penyebaran nilai-nilai religius, menjadikan *Urban Religion* sebagai bentuk identitas baru yang mudah diakses dan diterima. Penelitian ini juga menemukan bahwa akun @cewehijrah memengaruhi pengikutnya untuk tidak hanya menerima pesan keagamaan, tetapi juga menjadikannya bagian dari gaya hidup sehari-hari. Narasi yang dibangun oleh akun @cewehijrah memberikan makna baru bagi konsep hijrah yang lebih kontekstual dengan kehidupan urban, menjadikannya relevan dalam menghadapi perubahan sosial dan teknologi. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa *Instagram* sebagai bagian dari *platform* media sosial, melalui strategi *framing* yang efektif, mampu menjadi alat transformasi dan ekspresi religius yang signifikan di era digital. Temuan ini memberikan kontribusi penting pada studi agama khususnya kajian agama dan media dengan menunjukkan bagaimana narasi keagamaan di ruang digital membentuk dan merefleksikan dinamika keagamaan kontemporer.

**Kata kunci:** *Framing, Urban Religion, Hijrah, Media Sosial, Instagram*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
NOTA DINAS.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
1. Kegunaan Teoritis .....	7
2. Kegunaan Praktis.....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Kerangka Teori .....	11
G. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis Penelitian.....	13
2. Sumber Data.....	14
3. Teknik Pengumpulan Data.....	15
4. Teknik Analisis Data.....	16
H. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II.....	18
DINAMIKA GERAKAN KEAGAMAAN DI ERA KONTEMPORER.....	18
A. Gerakan keagamaan .....	18
B. Narasi keagamaan di Media Sosial .....	21
C. Hijrah Sebagai Gerakan Sosial Keagamaan .....	24
D. Profil Akun <i>Instagram</i> @cewehijrah.....	26

<b>BAB III.....</b>	<b>30</b>
<b>ANALISIS FRAMING NARASI KEAGAMAAN POSTINGAN INSTAGRAM @CEWEHIJRAH .....</b>	<b>30</b>
<b>A. Analisis Framing Postingan Instagram @cewehijrah.....</b>	<b>30</b>
1. Analisis Framing Teks .....	34
2. Analisis Framing Visual .....	38
3. Reaksi dan Interaksi Pengikut .....	40
<b>B. Pembangkaian Narasi keagamaan: Analisis Perangkat Framing William Gamson.....</b>	<b>42</b>
1. Analisis Framing Device .....	43
a. Metaphors (perumpamaan).....	43
b. Catchphrase (frase menarik) .....	46
c. Exemplars (contoh).....	47
d. Depiction (penggambaran) .....	48
e. Visual Image (gambar visual).....	49
2. Analisis Reasoning Device .....	51
a. Roots (analisis kausal) .....	51
b. Appeals to Principles (klaim moral).....	52
c. Consequences (konsekuensi).....	54
<b>BAB IV .....</b>	<b>56</b>
<b>URBAN RELIGION SEBAGAI TIPOLOGI NARASI KEAGAMAAN AKUN INSTAGRAM @cewehijrah.....</b>	<b>56</b>
<b>A. Konsep Urban Religion dalam Narasi keagamaan Akun @cewehijrah .....</b>	<b>56</b>
1. Adaptasi Praktik Keagamaan dalam Konteks Perkotaan .....	58
2. Komunitas Hijrah di Ranah Digital Sebagai Manifestasi Urban religion .....	62
<b>B. Transformasi Urban religion pada Akun Instagram @cewehijrah .....</b>	<b>64</b>
1. Peran Media Sosial dalam Mentransformasikan Praktik Keagamaan .....	65
2. Urban religion Sebagai Identitas Religius di Era Digital .....	68
a. Kaitan Urban religion dengan Narasi Spiritualitas Pribadi di Era Digital.....	70
b. Pemanfaatan Media Sosial untuk Memperkuat Pesan Keagamaan dengan Gaya Visual Modern .....	71
c. Integrasi Nilai Keagamaan dengan Tantangan dan Gaya Hidup Urban.....	72
<b>BAB V.....</b>	<b>75</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>75</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>Lampiran : Daftar Riwayat Hidup.....</b>	<b>85</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Contoh Feed Post dan Q&A di Insta Story.....	28
Gambar 2. 2 Jumlah Pengikut, Likes, Komentar, & Shares.....	28
Gambar 3. 1 Feeds Instagram @cewehijrah .....	35
Gambar 3. 2 Visualisasi Feeds Instagram @cewehijrah .....	38
Gambar 3. 3 Jumlah Likes, Komentar, Shares dan Interaksi Pengikut di kolom komentar.....	41
Gambar 3. 4 Contoh Metafora dalam Postingan .....	44
Gambar 3. 5 Contoh Metafora dalam Postingan .....	45
Gambar 3. 6 Contoh Frase Menarik dalam Postingan .....	46
Gambar 3. 7 Exemplars dalam Postingan .....	48
Gambar 3. 8 Depiction dalam Postingan.....	49
Gambar 3. 9 Visual Image dalam Postingan .....	50
Gambar 3. 10 Roots dalam Postingan .....	52
Gambar 3. 11 Contoh Appeals to Principles .....	53
Gambar 3. 12 Contoh Consequences dalam Postingan.....	55
Gambar 4. 1 Contoh Framing Pesan Keagamaan .....	60
Gambar 4. 2 Contoh Framing Pesan Keagamaan .....	61
Gambar 4. 3 Profil Grup Tahajjud di WhatsApp.....	63
Gambar 4. 4 Contoh Framing Pesan Keagamaan .....	70
Gambar 4. 5 Contoh Framing Pesan Keagamaan .....	71
Gambar 4. 6 Contoh Framing Pesan Keagamaan .....	73
Gambar 4. 7 Contoh Framing Pesan Keagamaan .....	73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Peradaban kehidupan manusia telah berkembang dan masuk ke era yang serba canggih. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengalami kemajuan yang luar biasa, baik dalam bentuk cetak maupun elektronik seperti surat kabar, radio, televisi, dan internet diikuti dengan hadirnya media sosial.<sup>1</sup> Media-media tersebut telah menjadi alat komunikasi modern yang mudah dijangkau oleh masyarakat luas, seperti misalnya informasi, berita hingga pesan-pesan dakwah yang dapat dengan mudah tersebar dan diterima dengan cepat.

Kemajuan yang begitu pesat dan signifikan tersebut, telah menciptakan revolusi dalam cara manusia berinteraksi, berkomunikasi, dan mengakses informasi.<sup>2</sup> Internet, sebagai tulang punggung utama teknologi informasi dan komunikasi modern, telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Kehadiran internet telah membuka pintu bagi berbagai *platform* digital, seperti media sosial, situs web, dan aplikasi seluler yang memungkinkan pertukaran informasi secara instan dan tanpa batas.

Teknologi komunikasi dan informasi saat ini memungkinkan individu untuk terhubung dengan dunia global, mengakses informasi dari berbagai sumber, dan berbagi konten secara real-time dengan pengikut yang luas. Perkembangan ini telah mengubah lanskap komunikasi dan informasi secara fundamental, membuka peluang baru bagi individu, organisasi, dan masyarakat

---

<sup>1</sup> Yuni Fitriani, "Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat," *Paradigma* 19, No. 2 (October 11, 2017): hlm. 148

<sup>2</sup> Aris Risdiana And Reza Bakhtiar Ramadhan, "Dakwah Virtual Sebagai Banalitas Keberagamaan Di Era Disrupsi," *Fikrah* 7, No. 1 (June 24, 2019): hlm. 134

untuk berinteraksi, berkolaborasi, dan menyebarkan informasi dengan cara yang belum pernah terjadi sebelumnya.<sup>3</sup>

Dalam lanskap teknologi komunikasi dan informasi yang terus berkembang, media sosial telah muncul sebagai *platform* yang sangat populer dan berpengaruh dalam penyebaran informasi. Media sosial menjadi salah satu perkembangan teknologi informasi yang paling banyak diminati baik dari kalangan anak muda maupun orang tua. *Platform* seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan TikTok telah menjadi sarana utama bagi individu dan organisasi untuk berbagi konten, menyebarkan informasi, dan berinteraksi dengan pengikut yang luas. Dengan media sosial mereka dapat dengan mudah berinteraksi maupun bersosialisasi dan berkomunikasi tanpa terhalang ruang dan waktu.<sup>4</sup>

Kehadiran media sosial secara umum telah memunculkan apa yang dikatakan Castles sebagai masyarakat jaringan (*network society*). Masyarakat jaringan telah menghadirkan praktik-praktik sosial di ranah digital, bukan hanya sekedar praktik sosial yang bersifat interaktif dan arus utama (*mainstream*) dalam komunikasi sehari-hari. Sifat interaktif media sosial juga memfasilitasi pembentukan komunitas online, memungkinkan individu dengan minat dan keyakinan yang sama untuk terhubung dan bertukar informasi secara lebih intens. Oleh karenanya, akhir-akhir ini sudah banyak ditemukan ruang keagamaan di ranah digital; praktik keagamaan dan wacana keagamaan ada dan berkembang di media dengan kemasan digital.<sup>5</sup>

Dalam buku karya Nuruddin yang dikutip oleh Rustandi, menyatakan bahwa terdapat banyak motif dalam menggunakan sebuah media, diantaranya kebutuhan kognitif (kebutuhan akan

---

<sup>3</sup> Anita Septiani Rosana, "Kemajuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Industri Media Di Indonesia," Media Neliti, Accessed May 13, 2024

<sup>4</sup> Yuni Fitriani, "Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat," *Paradigma* 19, No. 2 (October 11, 2017): 148–52.

<sup>5</sup> Wely Dozan And Hopizal Hadi, "Religious Community Movement Online: Tracking History And Transformation Of Islamic Dakwah In Indonesia," *International Journal Of Transdisciplinary Knowledge* 1, No. 2 (December 31, 2020): 19–28, <https://doi.org/10.31332/Ijtk.V1i2.10>. hlm. 65

informasi, pengetahuan dan pemahaman), kebutuhan afektif (kebutuhan akan emosi, perasaan dan kesenangan), kebutuhan integratif personal (kebutuhan akan kredibilitas, stabilitas dan status), kebutuhan integratif sosial (kebutuhan akan interaksi dengan teman atau keluarga), dan kebutuhan pelepas ketegangan (kebutuhan akan hiburan).<sup>6</sup> Hal ini menunjukkan bahwa tatanan sistem masyarakat Indonesia perlahan mulai bergeser dari sistem tradisional menuju tatanan sistem yang berpusat kepada informasi. Kondisi seperti ini tentu dapat mempengaruhi terbentuknya sistem tata nilai, pengetahuan, keagamaan, tradisi dan kebudayaan.<sup>7</sup>

Perbedaan motif yang melatarbelakangi penggunaan media sosial bagi berbagai kalangan masyarakat, tentu mempengaruhi terhadap intensitas kegiatan bermedia sosial. Seperti misalnya yang akhir-akhir ini banyak digemari oleh masyarakat, adalah tema-tema berkaitan dengan keagamaan. Agama dan media dapat dikatakan sebagai perpaduan yang memiliki hubungan sangat erat dalam menyebarkan ajaran-ajaran keagamaan kepada masyarakat luas.<sup>8</sup> Ada begitu banyak *platform* media sosial yang menghadirkan tema-tema keagamaan, salah satu diantaranya ialah Instagram. Instagram sebagai salah satu *platform* media sosial yang paling populer dan menjamur di Indonesia, memberikan ruang yang ideal dalam menghadirkan pesan-pesan keagamaan kepada khalayak masyarakat penggunanya.<sup>9</sup>

Kehadiran media digital seperti Instagram telah mengubah lanskap komunikasi, termasuk juga narasi keagamaan. Sehingga memungkinkan pesan-pesan keagamaan dapat lebih mudah, cepat dan afektif untuk mencapai *pengikut* yang lebih luas. Ada begitu banyak narasi keagamaan

---

<sup>6</sup> L Rudy Rustandi, “Disrupsi Nilai Keagamaan Dan Komodifikasi Agama Di Era Digital” 3, No. 1 (2020). Hlm. 25

<sup>7</sup> Agus Budijarto, “Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Pancasila,” *Jurnal Kajian Lemhannas Ri*, 34, June 2018, hlm. 10

<sup>8</sup> Suci Ramadhanti Febriani And Ayu Desrani, “Pemetaan Tren Belajar Agama Melalui Media Sosial,” *Jurnal Perspektif* 14, No. 2 (July 26, 2021): 339–56, hlm. 314

<sup>9</sup> Zikri Ulta Mirza, “Analisis *Framing* Moderasi Beragama Dalam Konten Instagram Islami[Dot]Co” (Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2023). hlm. 2

yang dihadirkan oleh pengguna media sosial Instagram, seperti misalnya akun-akun yang menghadirkan dakwah virtual, kutipan Al-qur'an dan Hadis, pengetahuan agama, penggalangan dana untuk amal dan narasi keagamaan lainnya yang hal itu memiliki daya tarik tersendiri bagi setiap individu.

Salah satu yang paling banyak digemari oleh pengguna Instagram ialah akun yang menghadirkan dakwah virtual, dalam hal ini yang dimaksud dengan dakwah virtual ialah narasi keagamaan dengan gaya komunikasi yang bersifat persuasif serta menyebarkan ajaran tentang keagamaan dengan memanfaatkan media sosial.<sup>10</sup> Umumnya, dakwah virtual lebih banyak digemari oleh generasi milenial yang lahir dan tumbuh di era digital. Hal tersebut menjadi subjek yang sangat relevan dalam upaya dakwah virtual ini. Diskusi tentang ajaran agama dalam media sosial serta peran generasi milenial sebagai sasarannya, semakin sering mengemuka sebagai bagian dari upaya adaptasi dan pemanfaatan media sosial dalam menyebarkan ajaran agama.<sup>11</sup>

Pada era digital saat ini, media sosial tidak lepas dari generasi milenial yang menjadi subjek relevan dalam upaya narasi keagamaan melalui dakwah virtual. Akun-akun media sosial yang berfokus pada konten keagamaan telah muncul dan menarik perhatian banyak pengikut, terutama di kalangan generasi muda yang akrab dengan penggunaan media digital. Maka, pesan-pesan dakwah yang disampaikan di media sosial harus dikemas melalui konten-konten yang akrab dengan generasi kekinian.<sup>12</sup> Salah satu akun instagram yang menarik perhatian dengan narasi keagamaan yang dibawa di media sosial adalah akun @cewehijrah, sebuah akun yang secara aktif

---

<sup>10</sup> Muhammad Habibi, "Optimalisasi Dakwah Melalui Media Sosial Di Era Milenial" 12 (2018). hlm. 104

<sup>11</sup> Fitriani, "Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat." hlm. 108

<sup>12</sup> Muhamad Ibtiham Han, "Representasi Anak Muda Gaul Dan Saleh Dalam Gerakan Hijrah: Analisis Semiotika Roland Barthes Atas Konten Akun Instagram Pesan Trend Pemuda (@Pesan\_Trend)," *El-Madani: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*. 2021. hlm. 111



menghadirkan pesan-pesan keagamaan melalui konten, *caption* dan gaya naratif yang unik dan menarik.

Akun Instagram @cewehijrah, menghadirkan dakwah virtual yang dikemas dalam narasi keagamaan yang memuat tema seputar hijrah. Akun ini menyajikan berbagai materi keagamaan, mulai dari kutipan ayat Al-Quran, hadits, hingga tips dan nasihat untuk menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam. Dengan gaya penyajian yang menarik dan kontemporer, akun @cewehijrah telah berhasil menarik minat dan membangun basis pengikut yang besar, terutama di kalangan perempuan Muslim muda di Indonesia.

Keberhasilan akun ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan dan minat yang besar dari masyarakat, khususnya generasi muda, untuk mengonsumsi konten keagamaan yang dikemas dalam format yang sesuai dengan gaya hidup digital mereka. Kemunculan akun-akun seperti ini juga mencerminkan dinamika baru dalam penyebaran informasi keagamaan, di mana media sosial menjadi *platform* yang semakin penting dan berpengaruh.<sup>13</sup>

Meskipun konten yang ditampilkan oleh akun Instagram @cewehijrah mungkin terlihat sederhana dan biasa saja, namun akun ini telah berhasil menarik perhatian dan mempertahankan pengikut yang banyak. Hal ini *urgen* untuk dikaji lebih lanjut, mengingat tantangan yang dihadapi akun-akun media sosial dalam menarik minat pengikut dan mempertahankan keterlibatan mereka. Adanya Fenomena hijrah yang sedang gencar di kalangan muda saat ini, juga turut mendukung euforia dakwah virtual yang ada di media sosial Instagram yang juga secara khusus dan intens menjadi bahan kajian utama dalam akun @cewehijrah.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Mila Nabila Zahara, Dadan Wildan, And Siti Komariah, "Gerakan Hijrah: Pencarian Identitas Untuk Muslim Milenial Di Era Digital," *Indonesian Journal Of Sociology, Education, And Development* 2, No. 1 (June 30, 2020): hlm. 52–65.

<sup>14</sup> "Gerakan Hijrah Dan Hausnya Pengetahuan Agama Anak Muda - Wgwc," August 19, 2022, <https://Womenandcve.Id/Blog/2022/08/19/Gerakan-Hijrah-Dan-Hausnya-Pengetahuan-Agama-Anak-Muda/>. Diakses 13 Mei 2024.

Dalam mengkaji fenomena akun media sosial yang menyajikan konten keagamaan seperti @cewehijrah, teori *framing* dan konsep *framing* dalam komunikasi menjadi relevan untuk digunakan. Teori *framing* menurut Kosicki mengacu pada proses seleksi dan penyorotan aspek-aspek tertentu dari realitas oleh media untuk membuat informasi lebih bermakna bagi pengikut.<sup>15</sup> *Framing* tidak hanya menentukan apa yang dianggap penting oleh pengikut, tetapi juga mempengaruhi bagaimana pengikut memaknai suatu peristiwa atau isu, atau dalam konteks ini berkaitan dengan bagaimana para pengikut akun @cewehijrah dapat memaknai dan memahami ajaran-ajaran agama yang disampaikan melalui konten-konten yang memuat pemilihan kata serta visualisasi tertentu untuk mengemas pesan-pesan keagamaan yang disajikan.

*Framing* pada narasi keagamaan, khususnya di media sosial memiliki potensi dampak yang sangat signifikan terhadap sebuah pemahaman dan persepsi dari pengikut. Keluasan serta ketidakterbatasan jangkauannya, membuat media sosial dapat menjadi sumber informasi utama bagi banyak orang, terutama generasi muda saat ini. Oleh karenanya, *framing* yang dilakukan oleh akun-akun media sosial seperti @cewehijrah dapat mengkonstruksi persepsi dari para pengikutnya dalam memahami, serta mengimplementasikan ajaran agama mereka dalam kehidupan sehari-harinya.<sup>16</sup>

Dengan demikian, penelitian ini mencoba mengungkap narasi keagamaan di media sosial pada akun @cewehijrah, dengan melakukan analisis konten dan *framing* yang dilakukan dalam penyebaran ajaran-ajaran agama melalui postingan dan respon yang diberikan oleh para *followers* di kolom komentar. Teori analisis *framing* yang digunakan sebagai pisau bedah, akan membantu

---

<sup>15</sup> Qurotul Aini And Hendra Setiawan, "Analisis Stuktur Dan *Framing* Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki Mengenai Berita Mensos Risma Menanggapi Kasus Pelecehan Anak Panti Asuhan Malang Media Online Cnn Indonesia Dan Kompas.Com," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, No. 3 (December 23, 2021): hlm. 9626

<sup>16</sup> Gede Widiadnyana Pasek, Stie Satya Dharma, And Jalan Yudistira No, "Effect *Framing* Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Tinjauan Dari Kemampuan Numerik (Studi Eksperimen)," 2019. hlm. 125.

dalam memahami serta menelaah lebih jauh mengenai bagaimana narasi keagamaan yang terjadi dan dibingkai oleh media sosial.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasar latar belakang yang telah ditulis di atas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah untuk dijadikan inti pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana analisis *Framing* pada Postingan Akun Instagram @cewehijrah?
2. Bagaimana Narasi keagamaan dalam Akun Instagram @cewehijrah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui *Framing* yang dilakukan akun instagram @cewehijrah dalam setiap postingannya.
2. Mengetahui narasi keagamaan yang ada dalam akun instagram @cewehijrah.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini, diharapkan memberikan kontribusi atau manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

### **1. Kegunaan Teoritis**

Dari rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah peneliti uraikan, maka manfaat penelitian ini secara teoritis antara lain dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian mengenai media dan komunikasi keagamaan dalam perspektif studi agama-agama, khususnya juga dalam pengembangan teori analisis *framing* dalam konteks media sosial dan narasi keagamaan di era digital. Kemudian temuan dari penelitian ini, juga dapat memperkaya pemahaman tentang dinamika penyebaran informasi dan narasi keagamaan di era digital dari sudut pandang studi agama. Secara khusus, penelitian ini dapat

memperluas dan memperkaya wawasan tentang pemanfaatan media sosial untuk narasi keagamaan islam, utamanya dalam konteks keagamaan perempuan muslim di Indonesia. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan atau referensi bagi kajian interdisipliner antara studi agama, komunikasi dan dakwah, serta media sosial.

## 2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini juga memiliki beberapa kegunaan secara praktis, yaitu antara lain:

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi organisasi-organisasi atau lembaga keagamaan Islam, para Da'i, maupun pemuka agama dalam pemaksimalan serta keefektifan manfaat dari media sosial untuk menyebarkan informasi keagamaan yang mampu menarik minat pengikut, terutama generasi muda.
- b. Penelitian ini juga memberikan manfaat kepada masyarakat muslim, khususnya perempuan, sebagai pengikut dari media sosial, agar dapat menerima informasi secara bijak dan kritis, utamanya apabila berkenaan dengan konten-konten keagamaan yang tersaji.
- c. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian yang hendak dilakukan selanjutnya terkait analisis *framing*, media sosial, dan narasi keagamaan di era digital, khususnya melalui perspektif studi agama-agama.

## E. Tinjauan Pustaka

Dalam menulis dan merampungkan penelitian ini, peneliti mengambil beberapa literatur terkait dari penelitian terlebih dahulu sebagai rujukan, baik berupa skripsi, artikel jurnal, maupun tulisan-tulisan berkisar analisis *framing* pada narasi keagamaan di media sosial.

**Pertama**, skripsi yang ditulis oleh Zikri Ulta Mirza yang berjudul “Analisis *Framing* Moderasi Beragama Dalam Konten Instagram Islami[Dot]Co” pada penelitian ini, Mirza

mengupas mengenai *framing* yang dilakukan oleh akun islami[dot]co terkait moderasi agama dalam konten-kontennya. Sehingga dapat diketahui respon-respon yang diberikan oleh *followers* atas ajaran agama tentang moderasi yang ditampilkan pada setiap postingan akun tersebut. Hal itu kemudian memunculkan respon positif terhadap adanya akun islami[dot]co dalam bermedia sosial, meskipun ada pula segelintir tanggapan yang menyatakan ketidaksetujuan terhadap konten-konten yang diangkat.<sup>17</sup>

**Kedua**, Skripsi yang ditulis oleh Na'imatus Zahriyah berjudul "Analisis Faraming Urban Sufisme di Instagram Halimah Alaydrus" pada penelitian ini, penulis mengupas mengenai urban sufisme sebagai narasi keagamaan Halimah Alaydrus di Instagram dengan memahami elemen visual dan teks yang digunakan sebagai *framing* urban sufisme. Zahriyah mengungkapkan mengenai urban sufisme yang diusung oleh ustadzah Halimah Alaydrus merupakan ajaran-ajaran non-formal dari tarekat alawiyah, tidak seperti dijalankannya tarekat pada umumnya.<sup>18</sup>

**Ketiga**, Artikel "Bahasa Agama di Media Sosial: Analisis *Framing* pada Media Sosial "Islam Populer" karya Moch. Fakhruroji, Ridwan Rustandi dan Busro yang terdapat dalam *Jurnal Bimas Islam*. Penelitian ini membahas tentang bahasa agama pada media sosial yang telah menjadi topik relevan seiring meningkatnya penggunaan *platform* digital. Penelitian ini mengungkapkan bahwa bahasa agama di media sosial, seperti yang ditampilkan pada akun instagram "Islam Populer", tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun dan menyebarkan identitas dan pesan-pesan keagamaan dalam konteks digital.<sup>19</sup>

**Keempat**, Skripsi yang ditulis oleh Ulan Simah Bengi berjudul "Hijrah Cinta Anak Muda : Analisis *Framing* Konten Youtube Istadz Hanan Attaki" pada penelitian menunjukkan bahwa

---

<sup>17</sup> Mirza, "Analisis *Framing* Moderasi Beragama Dalam Konten Instagram Islami[Dot]Co."

<sup>18</sup> Na'imatus Zahriyah, "Analisis *Framing* Urban Sufisme Di Instagram Hlmimah Alaydrus" (Skripsi, Yogyakarta, Uin Sunan Kalijaga, 2023).

<sup>19</sup> Moch. Fakhruroji, Ridwan Rustandi, and Busro Busro, "Bahasa Agama di Media Sosial: Analisis Framing pada Media Sosial 'Islam Populer,'" *Jurnal Bimas Islam* 13, no. 2 (December 3, 2020): 203–34.



gerakan hijrah merupakan fenomena yang semakin menonjol di kalangan masyarakat muslim, khususnya melalui *platform* media sosial seperti Youtube. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya memperluas jangkauan dakwah, tetapi juga memungkinkan interaksi yang lebih personal, terutama bagi anak muda yang sudah sangat akrab dengan media sosial.<sup>20</sup>

**Kelima**, artikel yang ditulis oleh Mila Nabila Zahara, Dadan Wildan dan Siti Komariah berjudul “Gerakan Hijrah: Pencarian Identitas untuk Muslim Milenial di Era Digital” dalam *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development (IJSIED)*. Penelitian ini mengupas mengenai paradigma gerakan hijrah yang terjadi pada generasi muslim milenial di era digital melalui *platform* media sosial. Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi dan konsep gerakan sosial, penelitian ini mengungkapkan bahwa gerakan hijrah tidak hanya memfasilitasi perubahan perilaku individu tetapi juga membantu membangun identitas religius yang baru di kalangan pemuda. Identitas ini menggabungkan elemen-elemen modern dan religius, yaitu menunjukkan bagaimana nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari generasi milenial.<sup>21</sup>

Berdasarkan kajian literatur yang telah peneliti lakukan terhadap beberapa pustaka di atas, menunjukkan bahwa penelitian ini mempunyai banyak acuan yang dapat digunakan sebagai pijakan, serta mencoba mewujudkan kebaruan atas apa yang belum dikaji oleh penelitian sebelumnya.

Oleh karenanya, penelitian dengan judul “Analisis *Framing* Narasi keagamaan Pada Akun Instagram @cewehijrah” menjadi penting untuk dilakukan, dengan tujuan mengembangkan terhadap studi berkaitan dengan kajian agama dan media yang telah ada. Peneliti, mencoba

---

<sup>20</sup> Ulan Simah Bengi, “Hijrah Cinta Anak Muda: Analisis *Framing* Channel Youtube Ustadz Hanan Attaki” (Skripsi, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021).

<sup>21</sup> Zahara, Wildan, And Komariah, “Gerakan Hijrah: Pencarian Identitas Untuk Muslim Milenial di Era Digital.”

membedakannya dengan mengangkat objek material yang berbeda, yaitu pada akun instagram @cewehijrah.

## F. Kerangka Teori

Dalam upaya menelaah serta memahami mengenai narasi keagamaan yang dibingkai melalui media sosial, khususnya pada akun instagram @cewehijrah, maka diperlukan teori yang relevan sebagai landasan dan acuan peneliti untuk dijadikan alat bantu dalam menyelesaikan serta menemukan jawaban atas masalah-masalah yang telah dirumuskan. Oleh karenanya, peneliti mengambil teori analisis *framing* William A. Gamson untuk digunakan sebagai pisau bedah dalam penelitian ini.

*Framing* menurut Gamson merupakan suatu pola atau struktur narasi yang dibangun untuk menyampaikan serangkaian gagasan yang saling terkait. *Framing* di sini berfungsi sebagai kerangka yang menata dan mengorganisir ide-ide agar tersusun secara sistematis.<sup>22</sup> Bisa dikatakan, bahwa *framing* adalah sebuah pendekatan yang dilakukan untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi dan membentuk realitas.<sup>23</sup>

Konsep gagasan yang ditawarkan oleh Gamson adalah mengenai representasi media yang terdiri dari sebuah *package* yang bersifat interpretatif. *Package* di sini merujuk pada skema atau pemahaman yang terkandung di dalam sebuah pesan yang disampaikan, serta cara pengikut untuk menerima pesan tersebut. Dengan kata lain, *package* mewakili serangkaian ide yang dapat menentukan apakah suatu isu yang dibicarakan itu dianggap relevan atau tidak.<sup>24</sup>

Selain itu, Entman—seorang tokoh yang juga banyak membicarakan mengenai analisis *framing*—memandang *framing* pada dua dimensi utama, yaitu, seleksi isu dan penekanan terhadap

---

<sup>22</sup> Mirza, “Analisis *Framing* Moderasi Beragama Dalam Konten Instagram Islami[Dot]Co.” hlm. 16.

<sup>23</sup> Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*, Cetakan Vi (Yogyakarta: Pt. Lkis Printing Cemerlang, 2011). hlm. 76.

<sup>24</sup> Eriyanto. Hlm. 261.

aspek-aspek tertentu. Penekanan dalam artian bahwa satu isu yang diangkat tersebut ditonjolkan lebih dari sekedar aspek-aspek yang lainnya. Menurutnya, seleksi isu dan penekanan berperan terhadap pemilihan berita yang akan ditampilkan yang sesuai dengan perspektif wartawan. Dalam konteks ini, maka fenomena yang diangkat melalui media sosial, tentunya adalah isu yang sesuai dengan pandangan admin akun media sosial tersebut.<sup>25</sup>

Terdapat dua perangkat menurut Gamson yang ada dalam pembacaan sebuah ide sentral pada suatu teks berita, yaitu, *framing device* dan *reasoning device*. Adapun penjelasan dari dua perangkat tersebut, yaitu:<sup>26</sup>

1. *Framing Device* (Perangkat *Framing*). Perangkat ini berfungsi untuk membantu khalayak memahami dan menafsirkan realitas. Perangkat *framing* terdiri dari:
  - a. *Metaphors* (Metafora), yaitu perumpamaan atau pengandaian untuk menekankan nilai tertentu.
  - b. *Catchphrases* (Frase Menarik), yaitu frase yang menarik untuk mempertajam isu dan menarik perhatian.
  - c. *Exemplars* (Pengandaian), yaitu mengaitkan isu dengan contoh atau pengalaman tertentu.
  - d. *Depictions* (Penggambaran), yaitu penggambaran atau visualisasi suatu peristiwa atau isu.
  - e. *Visual Images* (Gambar Visual), yaitu penggunaan gambar, foto, atau grafik untuk memperkuat dan memperjelas suatu isu.
2. *Reasoning Devices* (Perangkat Penalaran). Perangkat ini digunakan untuk membenarkan atau melegitimasi suatu pandangan atau perspektif tertentu. Perangkat penalaran terdiri dari:

---

<sup>25</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*, Cetakan Keempat (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2006). hlm. 177

<sup>26</sup> Sobur. hlm. 179-182.

- a. *Roots* (Akar), yaitu mengidentifikasi sumber atau penyebab suatu masalah.
- b. *Appeals to Principles* (Panggilan Prinsip), yaitu penggunaan klaim-klaim moral untuk membenarkan suatu sudut pandang.
- c. *Consequences* (Konsekuensi), yaitu menekankan akibat atau konsekuensi dari suatu isu atau peristiwa.

Dengan menggunakan perangkat *framing* dan perangkat penalaran, Gamson menjelaskan bahwa media atau pembuat wacana dapat membingkai suatu isu atau peristiwa dengan cara tertentu untuk mengonstruksi makna dan mempengaruhi pemahaman khalayak.

Oleh karena itu, dalam konteks ini peneliti akan mencoba menganalisis beberapa unsur yang terdapat dalam dua perangkat yang dikemukakan oleh Gamson tersebut pada objek penelitian yang peneliti angkat, yaitu akun instagram @cewehijrah yang kemudian juga akan dianalisis gerakan kegamaan yang terdapat dalam akun tersebut.

## G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah instrumen yang biasa digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data, mengklarifikasikan, dan menganalisis data serta fakta yang relevan dengan tema penelitian di tempat dilaksanakannya sebuah penelitian dengan menggunakan standar-standar ilmiah untuk memperoleh kebenaran yang bersifat obyektif.<sup>27</sup> Sehingga metode sangat diperlukan dalam penelitian untuk menjelaskan cara kerja didalamnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis *framing* yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang secara garis besar membahas tentang

---

<sup>27</sup> Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, Cetakan Kedua (Yogyakarta: Suka-Press, 2018). hlm. 51

permasalahan yang dinamis serta mencakup informasi tentang fenomena utama yang diekplorasi dalam penelitian, partisipasi penelitian dan lokasi penelitian.<sup>28</sup>

Metode kualitatif yang berarti mencari abstraksi yang ditata secara khusus dari data yang diperoleh dan dikelompokkan bersama-sama melalui pengumpulan data dari selama penelitian berlangsung. Penelitian kualitatif ditujukan untuk menggambarkan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktifitas serta sikap yang terjadi di lapangan dengan lebih mengutamakan pendalaman materi pada kedalaman analisis serta dapat merumuskan perhatian pada kenyataan yang terjadi dalam konteks penelitian. Pendekatan kualitatif ialah peneliti ingin menggambarkan bagaimana *framing* narasi keagamaan pada akun instagram @cewehijrah.

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yang digali dengan guna memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam menganalisis penelitian yang dilakukan. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

### a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung berdasarkan sumber data dan berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti secara langsung melalui analisis *framing* akun instagram @cewehijrah. Data primer di dapatkan peneliti dari narasumber dan komentar postingan para pengikut akun instagram @cewehijrah.

---

<sup>28</sup> John W. Creswell, "Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed. Terjemahan Achmad Fawaid," (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014). hlm. 167



#### b. Data Skunder

Data skunder adalah data yang berasal dari data-data pada literatur, baik internet, buku dan jurnal yang dapat dijadikan referensi serta dianggap berkaitan dengan tema penelitian ini.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data ini, lebih banyak mengumpulkan data berupa kata daripada angka. Sehingga studinya dapat menghasilkan deskripsi terperinci, analisis dan interpretasi fenomena.<sup>29</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data yang melibatkan peneliti dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>30</sup> Observasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pengamatan terhadap akun instagram @cewehijrah dan memframingkan atau membingkai postingan sehingga didapatkan bagian pesan-pesan narasi keagamaan dari pada aspek lainnya.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengambil data berdasarkan catatan untuk memperkaya analisis. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian secara verbal, baik itu catatan, buku, jurnal, analisis konten dan lain sebagainya. Sehingga peneliti mendapat data yang benar dan dapat dilihat sesuai realita yang ada.

---

<sup>29</sup> Uhar Suharsaputra, "Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan"(Telkom University: Refika Aditama, 2013): hlm. 208

<sup>30</sup> Arif Rachman Et Al., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2024. hlm: 156

#### 4. Teknik Analisis Data

##### a. Tahap Reduksi Data

Pada tahap ini dengan data dengan data yang telah didapat akan diklasifikasikan, dipilih, disederhanakan dan difokuskan terhadap penelitian yang akan dilakukan.<sup>31</sup>

Reduksi data dalam kerangka penelitian ini ialah mengurangi jumlah data mentah yang telah dikumpulkan menjadi bentuk yang lebih terkelola dan dapat dianalisis secara efektif, dengan upaya untuk mempersempit fokus analisis dengan mengeksplorasi postingan yang paling relevan dan berkesan dari akun instagram @cewehijrah yang terkait dengan *framing* narasi keagamaan.

##### b. Tahap Penyajian Data

Tahap penyajian data ialah proses memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian adalah akurat dan valid. Hal ini dapat melibatkan pengecekan kembali sumber data, validasi data, serta pengecekan kembali proses pengumpulan data untuk memastikan tidak ada kesalahan atau bias yang signifikan. Pada tahap ini peneliti akan menjelaskan secara rinci temuan utama dari penelitian.

##### c. Tahap Verifikasi Data

Pada tahap ini, peneliti memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian adalah akurat dan valid. Dalam hal ini, data akan ditarik pada sebuah kesimpulan yang akan digunakan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah dirancang sejak sebelum penelitian. Dikarenakan dalam penelitian kualitatif, rumusan masalah juga masih bersifat sementara yang bisa saja berkembang setelah dilakukan penelitian.

---

<sup>31</sup> H. Zuchri Abdussamad And M. Si Sik, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cv. Syakir Media Press, 2021), hlm. 112.

## H. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti merancang sistematika pembahasan yang terstruktur dalam lima Bab utama dan kemudian juga terdapat sub bab yang masih memiliki kaitan pembahasan secara langsung dengan bab-bab lainnya. Adapun pembagian struktur pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama, berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoretik dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, akan disajikan gambaran umum dari penelitian yang diangkat, yaitu mengenai akun instagram @cewehijrah. Pada bab ini akan dideskripsikan tentang akun @cewehijrah dan kiprahnya dalam membingkai kajian agama dan media melalui postingan-postingan pada akun instagramnya.

Bab ketiga, berisi pembahasan atas rumusan masalah yang pertama, yaitu, peneliti akan mencoba menganalisis *framing* beberapa postingan yang ada pada akun instagram @cewehijrah.

Bab keempat, peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian ini yang juga merupakan jawaban dari rumusan masalah kedua, yaitu berkenaan dengan narasi keagamaan yang ditampilkan dalam akun instagram @cewehijrah melalui beberapa postingannya.

Bab kelima, yaitu penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran mengenai topik penelitian yang dikaji agar dapat memberikan acuan dan sebagai pertimbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Analisis *framing* narasi keagamaan pada akun *instagram* @cewehijrah yang dilakukan dengan pendekatan teori *framing* William Gamson memadukan dua elemen utama, yaitu analisis unsur teks dan visual. Studi ini bertujuan untuk memahami bagaimana gerakan hijrah dibingkai melalui media sosial *instagram*. Berdasar analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa akun @cewehijrah berhasil mengemas nilai-nilai hijrah sebagai solusi spiritual yang relevan bagi generasi milenial yang hidup di tengah tantangan modernitas.

Melalui setiap postingannya akun @cewehijrah memanfaatkan kombinasi teks dan visual untuk membangun narasi keagamaan yang emosional dan relevan. *Framing* teks menggunakan diksi reflektif dan narasi introspektif, seperti dalam kutipan “malas sholat” yang dibingkai sebagai jarak spiritual dengan Tuhan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan dalam penyampaian pesan tidak terkesan menggurui, tetapi mengajak pengikut untuk merenungkan makna religiusitas secara personal.

Sedangkan pada *framing* visual, akun @cewehijrah mengadopsi gaya desain minimalis dengan dominasi warna monokrom sehingga menciptakan identitas visual yang kuat. Pendekatan ini mencerminkan nilai kesederhanaan dan kemurnian pesan dakwah, tanpa mengabaikan estetika modern. Konsistensi visual ini membantu pengikut untuk fokus pada pesan keagamaan yang disampaikan, sambil tetap menarik perhatian mereka di tengah kompetisi konten media sosial.

*Framing* yang dilakukan oleh akun ini menggunakan pendekatan Gamson yang menelaah dua perangkat penting dalam analisis *framing* teks dan visual. Elemen pertama yaitu, *Framing Device* (Perangkat Framing) yang terdiri dari *metaphors*, *catchphrases*,

*exemplars*, *depiction*, dan *visual images*. Adapun perangkat kedua yaitu *Reasoning Devices* (Perangkat Penalaran) yang berisi analisis terhadap *roots*, *appeals to principles*, serta *consequences*.

Berdasar *framing* yang telah dianalisis, dapat dilihat bahwa transformasi praktik keagamaan melalui akun @cewehijrah menunjukkan peran media sosial yang signifikan dalam menghubungkan nilai agama dengan kehidupan modern. Melalui penggunaan fitur seperti *feeds*, *IG story*, bahkan grup WhatsApp, akun @cewehijrah tidak hanya menyampaikan dakwah, tetapi juga menciptakan komunitas digital yang saling mendukung. Hal ini membuktikan bahwa media sosial memiliki potensi besar untuk membangun solidaritas spiritual di kalangan pengikutnya.

Narasi dan visual yang dihadirkan oleh akun @cewehijrah menyajikan perubahan identitas religius di era digital melalui narasi keagamaan dalam konteks *urban religion*. Identitas ini tidak hanya dilihat pada praktik keagamaan individu, namun juga dalam interaksi kolektif yang ada pada komunitas virtual. Akun ini memberi ruang bagi pengikut untuk menemukan cara baru dalam mengekspresikan religiusitas mereka di dunia digital. Akun @cewehijrah berhasil menginspirasi perubahan pola pikir dan perilaku para pengikutnya melalui pendekatan yang mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks *urban religion*, akun @cewehijrah tidak hanya berfungsi sebagai medium dakwah, tetapi juga menjadi ruang untuk transformasi identitas religius yang inklusif. Komunitas digital yang tercipta menunjukkan bagaimana agama bisa menjadi lebih terbuka dan adaptif terhadap pluralitas masyarakat urban. Transformasi ini membuktikan bahwa agama tetap relevan meskipun berada di tengah perubahan sosial yang dinamis.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana *urban religion* dan perangkat *framing* Gamson dapat diadaptasi untuk memediasi nilai keagamaan di era



digital. Akun @cewehijrah menjadi contoh bagaimana dakwah modern dapat membangun solidaritas spiritual yang luas, relevan, dan adaptif terhadap dinamika zaman. Dengan merujuk pada temuan penelitian, hasil dari analisis yang ada pada penelitian ini juga menunjukkan pentingnya peran media sosial dalam mengembangkan dan mentransformasikan praktik keagamaan bagi generasi milenial di kalangan urban.

## B. Saran

Penelitian ini tidak luput dari kekurangan, dan penulis dengan tulus menyadari bahwa masih terdapat aspek-aspek tertentu yang belum tercakup secara mendalam. Seperti kurangnya kelengkapan teori pendukung, data yang mungkin belum sepenuhnya merepresentasikan keberagaman fenomena, serta penyajian analisis yang dapat lebih terseruktur. Kendati demikian, penelitian ini menjadi langkah awal dalam memahami *urban religion* dan strategi *framing* gerakan keagamaan di media sosial, khususnya pada akun *instagram* @cewehijrah. Penulis menyadari bahwa menghubungkan fenomena digitalisasi keagamaan dengan nilai-nilai lokal, seperti tradisi hijrah dalam konteks urban, merupakan tantangan yang membutuhkan eksplorasi multidisipliner lebih lanjut.

Penulis berharap ada penelitian selanjutnya yang dapat memperdalam analisis tentang gerakan *urban religion* di media sosial, khususnya dengan pendekatan perbandingan dengan akun-akun serupa di berbagai *platform*. Kajian tentang bagaimana transformasi nilai-nilai religius di era digital dipengaruhi oleh strategi *framing* visual dan teks juga patut dikembangkan lebih jauh. Selain itu, penelitian berikutnya bisa mengkaji dampak jangka panjang dari *framing* gerakan hijrah ini terhadap identitas keagamaan pengikutnya, baik dari segi individual maupun kolektif. Harapannya, penelitian lanjutan ini tidak hanya mengkaji *urban religion* sebagai fenomena sosial, tetapi juga sebagai sarana membangun literasi digital keagamaan. Dengan demikian, upaya ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman

yang lebih mendalam tentang dinamika religiositas di era digital serta perannya dalam membentuk identitas keagamaan masyarakat urban.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adya, Azril. "Bagaimana Karakteristik Dari Media Sosial Instagram?" *ZONATIMES.COM* (blog), December 13, 2023. <https://zonatimes.com/pengetahuan/bagaimana-karakteristik-dari-media-sosial-instagram/>.
- Afkar, Launa, and Samdar Rery. "Subjektivitas Kekuasaan Dalam Pemberitaan Media Online." *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 24, no. 1 (June 15, 2020): 17. <https://doi.org/10.31445/jskm.2020.2047>.
- Aini, Qurotul, and Hendra Setiawan. "Analisis Stuktur Dan Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki Mengenai Berita Mensos Risma Menanggapi Kasus Pelecehan Anak Panti Asuhan Malang Media Online CNN Indonesia Dan Kompas.Com." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (December 23, 2021): 9623–29. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2538>.
- Akmal Saputra, 411005981. "Media Dakwah Dan Tantangannya Di Era Globalisasi." Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017. <http://library.ar-raniry.ac.id>.
- Amin, Muliaty, A Marjuni, and Dewi Azharia. "GERAKAN SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM: MAJELIS TAKLIM AL-MU'MINAT," no. 2 (2018).
- Andriyana, Putri, and Bob Andrian. "Agama, Media, dan Masyarakat di Era Digital." *Journal of Islamic Studies* 4, no. 2 (2024).
- Ardiansyah, Muh. "KARAKTERISTIK SOSIAL-BUDAYA MASYARAKAT URBAN DIAKIBATKAN PERUBAHAN KONDISI SOSIAL." *Universitas Negeri Makassar*, April 7, 2022. <https://doi.org/10.31219/osf.io/9jv8p>.
- Ardiyaningrum, Martalia, Ahmad Salim, and Misyroh Akhmadi. "RELIGIUSITAS GAYA BARU (Kajian Atas Fenomena Kebangkitan Sufisme Kelas Menengah Perkotaan Di Yogyakarta)." *Dialogia* 15, no. 2 (December 2017): 225.
- Arifah, Nuril Lailatus, and Meirina Lani Anggapuspa. "PENGARUH ELEMEN VISUAL PADA KONTEN INSTAGRAM RINTIK SEDU DALAM MERAIH ENGAGEMENT AUDIENS" 4, no. 3 (2023).
- Aryani, Indita Dewi, and Dita Murtiariyati. "INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENJUALAN PADA A.D.A SOUVENIR PROJECT," n.d.
- Aziz, Abd. "Religiusitas Masyarakat Urban di Era Digital (The Religiosity of Urban Communities in the Digital Era)." *International Conference Departement Communication*, 2018.
- Bachtiar, Andi Youna, Didin Hikmah Perkasa, and Mochamad Rizki Sadikun. "Peran Media dalam Propaganda" 13 (2016).
- Bengi, Ulan Simah. "Hijrah Cinta Anak Muda: Analisis Framing Channel Youtube Ustadz Hanan Attaki." Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021.

- Boer, Kheyene Molekandella, Mutia Rahmi Pratiwi, and Nalal Muna. "Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online." *Communicatus: Jurnal Ilmu komunikasi* 4, no. 1 (June 14, 2020): 85–104. <https://doi.org/10.15575/cjik.v4i1.8277>.
- Boty, Middy. "AGAMA DAN PERUBAHAN SOSIAL (TINJAUAN PERSPEKTIF SOSIOLOGI AGAMA)," n.d.
- Budiarti, Ayu, Agus Saryono, and Edi Haryadi. "ANALISIS DIKSI DAN GAYA BAHASA PADA AKUN YANG TERDALAM DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM" 1 (2016).
- Budijarto, Agus. "Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Pancasila." *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 34, June 2018. [https://www.lemhannas.go.id/images/Publikasi\\_Humas/Jurnal/Jurnal%20Edisi%2034%20Juni%202018.pdf](https://www.lemhannas.go.id/images/Publikasi_Humas/Jurnal/Jurnal%20Edisi%2034%20Juni%202018.pdf).
- Chomairha, Vistaufa Wardhatul, Ririn Dwi Prabandari, Muhammad Ilham Fudholi, and Pia Khoirotun Nisa. "Kontruksi Sosial Terhadap Fenomena Remaja Berhijab Di Media Sosial Tiktok." *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni* 2, no. 4 (June 4, 2024): 378–84.
- Chrisanty, Priscilla. "Konstruksi Realitas Keotoriteran Presiden Sukarno dalam Novel: Analisis Framing Teks Novel *The Year of Living Dangerously*." *Jurnal Komunikasi Indonesia* 1, no. 1 (July 2, 2017): 23–30. <https://doi.org/10.7454/jki.v1i1.7811>.
- Dalimunthe, Ayuni. "Pemahaman Hijrah Menurut Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan." Skripsi, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, 2023.
- Eriyanto. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*. Cetakan VI. Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2011.
- Fajriani, Suci Wahyu. "HIJRAH ISLAMIS MILENIAL BERDASARKAN PARADIGMA BERORIENTASI IDENTITAS." *Sosioglobal : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi* 3, no. 2 (July 13, 2019): 76. <https://doi.org/10.24198/jsg.v3i2.21643>.
- Fakhrurroji, Moch., Ridwan Rustandi, and Busro Busro. "Bahasa Agama di Media Sosial: Analisis Framing pada Media Sosial 'Islam Populer'." *Jurnal Bimas Islam* 13, no. 2 (December 3, 2020): 203–34. <https://doi.org/10.37302/jbi.v13i2.294>.
- Febriani, Suci Ramadhanti, and Ayu Desrani. "PEMETAAN TREN BELAJAR AGAMA MELALUI MEDIA SOSIAL." *Jurnal Perspektif* 14, no. 2 (July 26, 2021): 339–56. <https://doi.org/10.53746/perspektif.v14i2.49>.
- Firmansyah, Firmansyah. "Tren Hijrah: Antara Fenomena Sosial dan Teologis Perspektif Muhammed Arkoun." *TAJDID* 28, no. 1 (July 15, 2021): 33. <https://doi.org/10.36667/tajdid.v28i1.549>.
- Fitriani, Yuni. "Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial sebagai Sarana Penyebaran Informasi bagi Masyarakat." *Paradigma* 19, no. 2 (October 11, 2017): 148–52.
- "Gerakan Hijrah dan Hausnya Pengetahuan Agama Anak Muda - WGWC," August 19, 2022. <https://womenandcve.id/blog/2022/08/19/gerakan-hijrah-dan-hausnya-pengetahuan-agama-anak-muda/>.

- Gun. "Penghayatan Nilai-Nilai Spiritual Dalam Kehidupan Sehari-Hari." Aksi.co, October 31, 2024. <https://aksi.co/2024/10/31/penghayatan-nilai-nilai-spiritual-dalam-kehidupan-sehari-hari/>.
- Habibi, Muhammad. "OPTIMALISASI DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL DI ERA MILENIAL" 12 (2018).
- Halil, Zen KR. "Post-Islamisme, Perlawanan terhadap Islamisme." *Dunia Santri* (blog), July 1, 2024. <https://www.duniasantri.co/post-islamisme-perlawanan-terhadap-islamisme/>.
- Han, Muhamad Ibtissam. "Representasi Anak Muda Gaul dan Saleh dalam Gerakan Hijrah: Analisis Semiotika Roland Barthes atas Konten Akun Instagram Pesan Trend Pemuda (@pesan\_trend)," n.d.
- "Hasil Observasi Akun Instagram." @cewehijrah, Oktober , 09.15 WIB 2024.
- Hidayati, Vitania, and Muzaiyana. "Umat Islam dan Modernitas: Menjaga Relevansi di Era Perubahan." *Prosiding Konferensi Nasional Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam (KONMASPI)* 1 (Oktober 2024).
- Holipiah, Nura, Hamidah Hamidah, and Muhammad Randicha Hamandia. "Analisis Komunikasi Humas Polda Sumsel dalam Meningkatkan Citra Positif Kepolisian Daerah Sumatera Selatan Melalui Instagram @polisi\_sumsel." *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital* 1, no. 3 (May 17, 2024): 14. <https://doi.org/10.47134/jbkd.v1i3.2488>.
- J, Saniah. "Ketika Visual Menggeser Kata (Emoji Dalam Komunikasi Digital)." *Medium* (blog), April 25, 2024. <https://medium.com/@jsaniah/ketika-visual-menggeser-kata-penggunaan-emoji-dalam-komunikasi-digital-perspektif-semiotika-0d04b71f8743>.
- Jahidi, Idi, and Mochammad Hafid. "TRANSFORMASIONAL LEADERSHIP DAN SERVANT LEADERSHIP: TANTANGAN KEPEMIMPINAN DALAM MENGHADAPI ERA GLOBAL." *CosmoGov* 3, no. 2 (October 7, 2017): 219. <https://doi.org/10.24198/cosmogov.v3i2.14730>.
- Jamal, Ghofir, and Amalina Salma Nur. "GLOBALISASI DAN DAKWAH DI ERA MILENIAL." *Journal Of Dakwah Management* 1, no. 1 (July 22, 2022): 41–56.
- Kamaluddin, Kamaluddin. "KAIDAH PRINSIP-PRINSIP DAKWAH (Tinjauan Fikih Dakwah)." *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman* 4, no. 1 (June 30, 2017): 22–42. <https://doi.org/10.24952/multidisipliner.v4i1.922>.
- Mastanah, Mastanah, Mahsusi Mahsusi, Syihaabul Hudaa, and Nuryani Nuryani. "Transformasi Dakwah Islami: Instagram Sebagai Media Tausiah Generasi Milenial." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 04 (November 4, 2023).
- Mirza, Zikri Ulta. "ANALISIS FRAMING MODERASI BERAGAMA DALAM KONTEN INSTAGRAM ISLAMI[DOT]CO." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2023.
- Nahied, Muhammad Afda. "KONTEKSTUALISASI HADIS TENTANG HIJRAH DALAM AKUN INSTAGRAM HIJRAHFEST; PENDEKATAN HERMENEUTIKA KRITIS HABERMAS" 15 (2024).
- Nasrullah, Rulli. *Metode Penelitian Media*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016. <https://123dok.com/document/zww78rpg-metode-penelitian-media.html>.



- Naufaldhi, Muchammad Rafli. "Strategi Kreatif Komunikasi Dakwah Di Media Sosial Untuk Generasi Z Studi Kasus Realmasjid 2.0." Thesis, Universitas Islam Indonesia, 2024. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/52158>.
- Novianty, Anita, and Evans Garey. "MEMAHAMI MAKNA RELIGIUSITAS/SPIRITUALITAS PADA INDIVIDU DEWASA MUDA MELALUI PHOTOVOICE." *Jurnal Psikologi Integratif* 8, no. 2 (January 31, 2021): 61. <https://doi.org/10.14421/jpsi.v8i2.2115>.
- Nugrahani, Rahina. *Muslimah dan Dakwah Visual di Jagad Virtual*. LPPM UNNES, 2021.
- Nugroho, Nugroho. "REFORMASI PROTESTAN DAN PERANG AGAMA PERANCIS." *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama* 20, no. 1 (June 30, 2019): 69–85. <https://doi.org/10.19109/jia.v20i1.3600>.
- Parihat, Parihat. "Toleransi Beragama dalam Perspektif Filsafat Eksistensialisme : Studi Analisis atas Pemahaman Sikap Toleransi Beragama Masyarakat Kota Bandung." Doctoral, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023. <https://digilib.uinsgd.ac.id/74528/>.
- Pasek, Gede Widiadnyana, STIE Satya Dharma, and Jalan Yudistira No. "EFFECT FRAMING DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI TINJAUAN DARI KEMAMPUAN NUMERIK (STUDI EKSPERIMEN)," 2019.
- Posu, Risaldi, Femmy Tasik, and Shirley Goni. "Peran Kepemimpinan Tokoh Agama Dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Masyarakat Di Desa Sangowo Kecamatan Morotai Timur Kabupaten Pulau Morotai." *AGRI-SOSIOEKONOMI* 19, no. 1 (January 28, 2023). <https://doi.org/10.35791/agrsosek.v19i1.46896>.
- prasadagroup.com. "Menyelami Prinsip Desain Minimalis Modern." Accessed November 4, 2024. <https://prasadagroup.com/read/article/menyelami-prinsip-desain-minimalis-modern>.
- Rachman, Arif, Elisha Yochanan, Andi Samanlangi, and Hery Purnomo. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*, 2024.
- Rafiq, A. "DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL SUATU MASYARAKAT." *Global Komunika* 1, no. 01 (July 2020): Hlm. 27.
- Rahayu, Titik Endang, and Eko Hero. "KONSTRUKSI IDENTITAS SOSIAL 'MUSLIMAH MOTIVATIONS RIAU' DALAM GERAKAN HIJRAH MELALUI INSTAGRAM." *Medium* 9, no. 2 (2021): 185–200. [https://doi.org/10.25299/medium.2021.vol9\(2\).7844](https://doi.org/10.25299/medium.2021.vol9(2).7844).
- Rahayu, Zakiya Fatihatur. "Konstruksi Makna Hijrah dalam Akun @verlisamuslimah Perspektif Semiotika Umberto Eco." *Al-Tadabbur* 6, no. 1 (June 18, 2020): 103. <https://doi.org/10.46339/altadabbur.v6i1.355>.
- Risdiana, Aris, and Reza Bakhtiar Ramadhan. "Dakwah Virtual Sebagai Banalitas Keberagamaan Di Era Disrupsi." *FIKRAH* 7, no. 1 (June 24, 2019): 133–54. <https://doi.org/10.21043/fikrah.v7i1.4800>.
- Riza, Muhammad Himmatur. "DIGITALISASI DAKWAH SEBAGAI UPAYA MEMBANGUN PERADABAN BARU ISLAM DI MASA PANDEMI COVID-19." *FASTABIQ: JURNAL STUDI ISLAM* 2, no. 1 (June 22, 2021): 45–61. <https://doi.org/10.47281/fas.v2i1.33>.
- Rosana, Anita Septiani. "Kemajuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Industri Media Di Indonesia." *Media Neliti*. Accessed May 13, 2024.

<https://media.neliti.com/media/publications/218225-kemajuan-teknologi-informasi-dan-komunik.pdf>.

- Sarwat, Ahmad. *Muslim Perkotaan : Antara Gairah Agama & Keterbatasan Ilmu*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2019.
- Sasongko, Muhammad Nurcahyo, M Suyanto, and Mei P Kurniawan. "Analisis Kombinasi Warna Pada Antarmuka Website Pemerintah Kabupaten Klaten" 12, no. 2 (2020).
- Setia, Paelani, and Asep Muhamad Iqbal. "Adaptasi Media Sosial oleh Organisasi Keagamaan di Indonesia: Studi Kanal YouTube Nahdlatul Ulama, NU Channel." *JISPO Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 11, no. 2 (February 6, 2022): 359–78. <https://doi.org/10.15575/jispo.v11i2.14572>.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*. Cetakan keempat. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Cetakan kedua. Yogyakarta: Suka-Press, 2018.
- Srinarwati, Dwi Retnani. "Praktik Konsumsi Perempuan Majelis Taklim Salafi Di Surabaya: Perspektif Jean Baudrillard." Postdoctoral, UNIVERSITAS AIRLANGGA, 2020. <https://doi.org/10.10.%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>.
- Subandi, Yeyen. "Gerakan Pembaharuan Keagamaan Reformis-Modernis: Studi Terhadap Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama." *Resolusi: Jurnal Sosial Politik* 1, no. 1 (June 29, 2018). <https://doi.org/10.32699/resolusi.v1i1.158>.
- Suhendar, Aris, Abdi Mubarak Syam, and Aulia Rahma Ritonga. "Efektivitas Instagram Sebagai Ruang Motivasi Hijrah Mahasiswa IAIN Lhokseumawe." *Komunika* 19, no. 02 (September 29, 2023): 12–20. <https://doi.org/10.32734/komunika.v19i02.13586>.
- Supriatna, Asep. "Perkembangan Fikih Dalam Era Digital: Kajian Terhadap Metode Ijtihad Dalam Memahami Masalah Kontemporer." *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga* 6, no. 1 (2024): 717–34. <https://doi.org/10.47467/as.v6i1.5478>.
- Umamah, Nur. "Peranan Gerakan Wahabiyah dalam Membantu Mewujudkan Pemerintahan Raja Abdul Aziz di Arab Saudi." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2011.
- Waluyanto, Heru Dwi. "KOMIK SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI VISUAL PEMBELAJARAN." *Jurnal Nirmana* 7, no. 1 (2005).
- Wulandari, Virani, Gema Rullyana, and Ardiansah Ardiansah. "Pengaruh Algoritma Filter Bubble Dan Echo Chamber Terhadap Perilaku Penggunaan Internet." *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 17, no. 1 (June 8, 2021): 98–111. <https://doi.org/10.22146/bip.v17i1.423>.
- Yenrizal, S. Sos., M.Si., Disusun, Dra. Nuraida., M.Ag., Suryati, M.Pd., Henny Yusalia, S.Sos.I, M.Hum, and Dra. Hj. Choiriyah, M. Hum. *Pola Pemberitaan Tentang Teroris pada HU Sumatera Ekspres dan HU Sriwijaya Post*. Cetakan Pertama. Palembang: Noer Fikri Offset, 2013.
- Zahara, Mila Nabila, Dadan Wildan, and Siti Komariah. "Gerakan Hijrah: Pencarian Identitas Untuk Muslim Milenial di Era Digital." *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development* 2, no. 1 (June 30, 2020): 52–65. <https://doi.org/10.52483/ijsed.v2i1.21>.

Zahriyah, Na'imatuz. "Analisis Framing Urban Sufisme Di Instagram Halimah Alaydrus." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2023.

Zaluchu, Sonny. "Sudut Pandang Etika Kristen Menyikapi Pembangkangan Sipil (Civil Disobedience)." *DUNAMIS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 3, no. 1 (November 30, 2018): 24. <https://doi.org/10.30648/dun.v3i1.176>.

Zein, Salsa Fauziah. "Pesan Dakwah Hanan Attaki dalam Mempersuasi Mad'u di Instagram @shiftmedia.id." Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2021.

Zhafira, Dina. "Pemanfaatan Media Sosial Youtube Sebagai Sarana Kampanye Literasi Pertanian Bagi Generasi Muda (Analisis Strategi Konten Kanal Bbq Mountain Boys)," May 27, 2021. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/35827>.

